

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil data dan fakta di lapangan, serta hasil pembahasan dengan menggunakan berbagai teori, dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

5.1.1 Simpulan Umum

Strategi internalisasi melalui Mata Kuliah Bahasa Indonesia di Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya Bandung mampu memberikan pengaruh terhadap karakter kebangsaan mahasiswa.

5.1.2 Simpulan Khusus

a. Pelaksanaan Mata Kuliah Bahasa Indonesia di Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya Bandung

Pelaksanaan Mata Kuliah Bahasa Indonesia di Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya Bandung secara umum berlangsung seperti universitas yang lainnya, di mana dosen dosen telah memahami esensi dari tujuan Mata Kuliah Bahasa Indonesia yang berupaya untuk menjadikan mahasiswa mampu mengungkapkan pikiran secara lisan maupun tulisan dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar melalui praktik pembelajaran di dalam dan di luar kelas. Metode yang digunakan secara umum yaitu melalui diskusi, ceramah, dan pembagian tugas. Media pembelajaran yang digunakan saat ini sudah menggunakan media pembelajaran daring yang terdapat pada website universitas (Learning Managemen System). Evaluasi pembelaran dilakukan dengan instrumen penilaian untuk menganalisis wacana karakter kebangsaan. Namun demikian, masih terdapat kendala dalam pelaksanaan Mata Kuliah Bahasa Indonesia di mana secara umum dosen masih belum secara optimal dalam melaksanakan pembelajaran Mata Kuliah Bahasa Indonesia yang ditandai dengan masih menggunakan metode konvensional, metode yang monoton, dan media yang masih belum modern. Dampaknya, mahasiswa masih kurang termotivasi untuk belajar praktik berbicara dan menulis Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

b. Strategi Internalisasi Karakter Kebangsaan melalui Mata Kuliah Bahasa Indonesia di Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya Bandung

Strategi internalisasi karakter kebangsaan melalui Mata Kuliah Bahasa Indonesia yang ditawarkan oleh Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya Bandung yaitu 3 (tiga) yaitu strategi tutorial, strategi simulasi, dan strategi drills. Adapun implementasinya dilakukan strategi simulasi yang bertujuan untuk memberikan keterampilan kepada mahasiswa dalam memahami dan melaksanakan sebuah proses kegiatan. Adapun tahapannya dilakukan dengan mengaktualisasikan karakter yang terdapat pada aktivitas keseharian mahasiswa melalui beberapa strategi wacana dalam mengkaji puisi, novel, dan lagu melalui tahapan (1) menyediakan sumber belajar, (2) menyelenggarakan kelas, (3) menyediakan akses pada sumber belajar, (4) mendorong mahasiswa mencari informasi terkait tugas yang diberikan, dan (5) menyediakan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah dipelajarinya.

c. Pengaruh Strategi Mata Kuliah Bahasa Indonesia terhadap Karakter Kebangsaan Mahasiswa di Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya Bandung

Hasil *posttest* perkuliahan menggambarkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata pengembangan karakter kebangsaan mahasiswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Selain itu, dapat dilihat pada rata-rata nilai *posttest* pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sehingga dapat disimpulkan kemampuan mahasiswa pada kelas Eksperimen lebih baik dari pada Kontrol. Hal demikian disebabkan pada kelas eksperimen dilakukan strategi internalisasi karakter kebangsaan melalui pembelajaran Mata Kuliah Bahasa Indonesia sehingga pengembangan karakter kebangsaan mahasiswa menjadi lebih baik, sedangkan pada kelas kontrol yang tidak melakukan strategi pembelajaran tersebut tidak lebih baik.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoretis

- a. Penelitian strategi internalisasi karakter kebangsaan pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia di Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya Bandung diharapkan dapat menjadi suatu pertimbangan dalam penentuan strategi pembelajaran untuk perguruan tinggi atau persekolahan. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap penyelenggaraan Bahasa Indonesia dalam konteks pelajaran umum dapat melihat permasalahan penyelenggaraan pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai mata kuliah yang mampu membina karakter kebangsaan harus diimplementasikan ssesuai dengan ketentuan perundang-udangan.
- b. Penggunaan strategi Mata Kuliah Bahasa Indonesia melalui tahapan yang tepat mampu memberikan pengaruh terhadap tercapainya karakter kebangsaan mahasiswa di perguruan tinggi. Penggunaan pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia, terdapat perbedaan karakter kebangsaan mahasiswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- c. Motivasi mahasiswa untuk mengikuti rangkaian proses pembelajaran memiliki pengaruh terhadap penggunaan strategi internalisasi karakter kebangsaan. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan memiliki karakter kebangsaan yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Oleh sebab itu, dosen harus memiliki kemahiran dalam mengelola motivasi belajar mahasiswa.

5.2.2 Implikasi Praktis

Hasil penelitain ini dapat digunakan sebagai masukan untuk dosen dan pendidik Bahasa Indonesia, sehubungan dengan proses memperbaiki diri dalam praktik pembelajaran yang dilakukan dengan memperhatikan strategi yang tepat agar mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa yang mampu memberikan dampak terhadap karakter kebangsaan mahasiswa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang disampaikan di atas, peneliti merekomendasikan beberapa hal berkaitan dengan karakter kebangsaan.

1. Kepada Kementerian dan Dinas Pendidikan terkait, bahwa desakan perubahan dan tuntutan bangsa dalam nation and character building harus difasilitasi melalui berbagai pendekatan dan strategi. Oleh sebab itu, proses pembelajaran harus mampu dilaksanakan melalui berbagai pendekatan dan strategi agar mampu memberikan kontribusi nyata di mana proses pembelajaran dilaksanakan dengan mengelola interaksi antara pendidik dan peserta didik, juga melibatkan berbagai pihak yang relevan untuk menunjang peroleh kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam penelitian ini mahasiswa.
2. Pimpinan perguruan tinggi, penumbuhan, perawatan, pemanenan, dan penyemaian karakter kebangsaan memerlukan berbagai usaha dan upaya agar mampu mempribadi dalam diri mahasiswa. Oleh sebab itu, perguruan tinggi harus memperhatikan pengelolaan dan pengorganisasian Mata Kuliah Bahasa Indonesia sebagai bagian dari Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK) agar memperoleh kedudukan dan fungsi yang semestinya sebagai mata kuliah plat merah.
3. Pengelola MKWK Bahasa Indonesia merupakan dosen-dosen dengan standar pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang “masagi”. Oleh sebab itu, perekrutan tenaga pendidik harus memperhatikan profesionalisme keulmuan agar praktik-praktik pembelajaran dapat sejalan dengan titah negara melalui perundang-undangan.
4. Mahasiswa, harus mampu menyesuaikan dengan berbagai keadaan agar menjadi manusia yang memiliki mental kuat. Oleh sebab itu, harus senantiasa menjaga motivasi belajar agar memperoleh kompetensi kehidupan guna menghadapi berbagai perubahan dalam kehidupan praktis setelah lulus kuliah.
5. Peneliti berikutnya, strategi internalisasi karakter kebangsaan melalui Mata Kuliah Bahasa Indonesia ini masih banyak yang harus diperbaiki dan dikembangkan. Selain

itu, strategi internalisasi karkater kebangsaan juga bisa dikembangkan bukan hanya untuk perguruan tinggi melainkan juga dapat dilakukan di persekolahan.